

## **ABSTRAK**

### **UJI RESISTENSI LARVA NYAMUK *Aedes aegypti* TERHADAP ABATE (TEMEPHOS 1%) DI KELURAHAN KAMPUNG BARU KOTA BANDAR LAMPUNG**

**Oleh**

**KhodijahUmmuFadhilahMurad**

Kasus Demam Berdarah Dengue (DBD) di Kota Bandar Lampung masih cukup tinggi. Salah satu upaya pengendalian yang masih banyak digunakan adalah secara kimiawi. Namun upaya pengendalian dengan menggunakan insektisida kimia memiliki dampak negatif, diantaranya menyebabkan resistensi jika digunakan secara terus menerus. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui status resistensi larva *Aedes aegypti* terhadap Abate (Temephos 1%) di Kelurahan Kampung Baru Kota Bandar Lampung. Penelitian ini dilakukan pada bulan Desember 2018 hingga Februari 2019. Bahan uji adalah larva instar III yang merupakan hasil pemeliharaan hingga F1. Penelitian dilakukan dengan memberi perlakuan pada bahan uji berupa larutan konsentrasi temephos 0,02 mg/L dengan 4 kali ulangan. Dari hasil pengamatan setelah 24 jam 100% larva mengalami kematian. Hasil ini menunjukkan bahwa larva *Aedes aegypti* di Kelurahan Kampung Baru Kota Bandar Lampung berstatus rentan terhadap temephos.

Kata kunci : *Aedes aegypti*, resistensi, insektisida, temephos